



**Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Peningkatan  
Pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten  
Nias Selatan**

***Village Fund Management Effectiveness Development Improvement  
Efforts in the Village Sifaoroasi Kecamatan Huruna South Nias  
District***

**Yosua Kevin Rezeki, Nina Abgelia, & Evi Yunita Kurniaty**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area, Indonesia

**Abstrak**

Bahwa pengelolaan dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan di desa sifaoroasi kecamatan huruna sebagai analisis data. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa sifaoroasi, Kepala urusan perencanaan, Perangkat desa, kepala dusun dan Masyarakat desa sifaoroasi. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian masih belum berjalan efektif dan tidak sesuai dengan kabupaten nias selatan masih belum bisa dikatakan efektif hal ini dapat dilihat dari segi pembangunan desa yang belum sepenuhnya terealisasi secara efektif di tahun 2020. Dengan demikian hal tersebut dapat dilihat dari teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategis pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan masalah, kebijakan yang mantap, perencanaan yang tepat, penyusunan Salah satu identifikasi permasalahan dalam pengelolaan dana desa didesa sifaoroasi kecamatan huruna kabupaten nias selatan, dimana masih belum bisa dikatakan efektif sepenuhnya terkhusus dalam pembangunan didesa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diinginkan masyarakat didesa tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa didesa sifaoroasi kecamatan huruna kabupaten nias selatan ialah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta alat transportasi yang menunjang dalam pembangunan desa tersebut.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Pengelolaan Dana Desa; Pembangunan.

**Abstract**

*One of the identification problems in managing village funds in the village of Sifaoroasi, Huruna district, South Nias district, which still cannot be said to be fully effective, especially in the development of the village. This study uses qualitative methods as data analysis. The data sources in this study were the head of the Sifaoroasi village, the head of planning affairs, village officials, the head of the hamlet and the community of the Sifaoroasi village. Data were collected based on data collection techniques, namely observation, interviews, documentation and data triangulation. The results show that the management of village funds in an effort to increase development in the village of Sifaoroasi, Huruna sub-district, South Nias district is still not effective, this can be seen from the perspective of village development that has not been fully realized effectively in 2020. Thus it can be seen from the theory. used in this research is the clarity of the objectives to be achieved, the clarity of strategic achievement of objectives, the process of analysis and problem formulation, sound policies, proper planning, proper programming, the availability of facilities and infrastructure for monitoring and control systems are still not effective and are not effective. according to what the community wants in the village. The factors that influence the management of village funds in Sifaoroasi village, Huruna district, South Nias district are human resources, facilities and infrastructure as well as transportation tools that support the development of the village.*

**Keywords:** Effectiveness; Village Fund Management; Development.

**How to Cite:** Rezeki, Y. K. Abgelia, Nina. & Kurniaty, E.Y. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huran Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pemerintahan (JIAAP), 1(1) 2022: 52-57,

## PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan bagian dari pembangunan nasional, dan pembangunan jalan ini memiliki peran penting dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan kualitas yang lebih baik untuk mencapai suatu arah yang positif bagi anggota masyarakat. Pembangunan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut Undang-Undang Desa) mendefinisikan Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gambaran Desa ideal yang dicita-citakan dalam Undang-Undang Desa adalah Desa yang kuat, maju, mandiri dan demokratis (Kurniaty et al., 2021; Purba et al., 2019; Sembiring et al., 2021; Suharyanto et al., 2019).

Pengelolaan dana desa adalah suatu proses penting dalam administrasi pemerintahan desa yang bertujuan untuk mengelola dana yang diterima oleh desa secara efisien, transparan, dan akuntabel. Dana desa biasanya berasal dari berbagai sumber, termasuk anggaran pemerintah pusat, pendapatan asli desa, serta bantuan dan sumbangan dari berbagai pihak. Pengelolaan dana desa yang baik akan memberikan manfaat besar bagi perkembangan desa, termasuk peningkatan infrastruktur, pelayanan sosial, dan kesejahteraan Masyarakat (Hidayat & Nasution, 2013; Maulana et al., 2022; N. M. dan I. Nasution, 2014; Septiandika & Kurdianingtiyas, 2022).

Pengelolaan dana desa yang baik akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pemerintahan desa. Selain itu, hal ini juga dapat membantu dalam menarik investasi dan sumber daya eksternal yang dapat mendukung perkembangan desa lebih lanjut. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk menjalankan pengelolaan dana desa dengan penuh tanggung jawab dan integritas (B. S. Nasution et al., 2023) (Irhas Jaya, Humaizi, 2020) (Wulandari et al., 2021).

Salah satu desa yang mendapatkan Dana Desa Tahun 2020 tersebut adalah Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Dana desa ini memiliki manfaat yang sangat besar seperti, peningkatan pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan dan lain-lain. Desa Sifaoroasi ini terletak didaerah pedalaman dan jauh dari Kantor Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, Jumlah Kecamatan dan Desa yang ada di Kabupaten Nias Selatan. Pengelolaan Dana Desa tahun 2020 dalam kegiatan pembangunan jalan masih belum bisa dikatakan efektif, dimana masih banyak hambatan serta faktor-faktor yang membatasi aparatur desa, oleh sebab itu efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Sifaoroasi sangat diharapkan untuk melaksanakan pengelolaan dana desa tahun 2020 dengan efektif, sehingga tujuan efektivitas dalam suatu lembaga dapat tercapai dengan baik.

Dalam hal Pengelolaan dana desa tahun 2020 masih banyak kegiatan pembangunan yang belum dicapai target dan masih banyak pembangunan yang tidak sepenuhnya tepat pada sasaran yang diharapkan masyarakat masih belum dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di desa sifaoroasi. Adapun pembangunan jalan yang masih belum terlaksanakan dalam pengelolaan Dana Desa tahun 2020 di Desa Sifaoroasi, Seperti pembangunan Pengerasan jalan, pembangunan parit beton dan pembangunan simeniasasi jalan. Maka dengan penelitian ini diharapkan Pengelolaan Dana Desa dalam upaya peningkatan pembangunan jalan yang dilaksanakan di desa sifaoroasi agar terlaksana lebih maksimal. Penelitian awal yang saya lakukan dengan salah satu Aparatur Desa Sifaoroasi yang bernama Bapak Syukur Halawa selaku aparat desa menyatakan bahwa salah satu identifikasi permasalahan dalam pengelolaan dana desa yang masih belum bisa dikatakan efektif. Permasalahan ini suatu bentuk peningkatan pembangunan jalan karena dalam pembangunan tersebut belum maksimal atau belum efektif dalam pengelolaan dana desa tahun 2020 di desa Sifaoroasi. Kemudian desa ini merupakan wilayah yang terdiri dari dua Dusun, sebagai besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan wiraswasta, dimana masyarakat desa sifaoroasi mayoritas petani.

Adapun penelitian awal yang berhubungan penelitian penulis yaitu penelitian Mirayanti (2020), "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam upaya Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupten Tolitoli". Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa belum dilakukan secara efektif karena tidak sesuai prinsip pengelolaan dana desa (Mirayanti & Fiansi, 2020). Hasil penelitian Boedijono DKK (2019). "Efektifitas Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa serta efektivitas dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bondowoso (Boedijono et al., 2019). Hasil penelitian I Wayan Saputra (2016). "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dan desa dari tahun 2009-2014 sudah berada dalam kategori efektif. Tingkat pengelolaan alokasi dana desa Lembean yaitu tahun 2009 (98,98%), 2010 (100%), 2011 (100%), 2012 (98,24%), 2013 (100%), dan 2014 (99,57%) (Haris et al., 2016).

Hal ini bisa dilihat dari pengamatan keadaan perekonomian masyarakat Desa masih belum ada peningkatan pembangunan di desa salah satunya Desa Sifaoroasi masih belum menunjukkan tanda-tanda dalam upaya peningkatan pembangunan di Desa Sifaoroasi Kecamatan Hurunan Kabupaten Nias Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Penelitian dari bulan November Medan dan peneliti melakukan 2020- Maret 2021. Data yang diperoleh melalui beberapa informan. Adapun informan penelitian dibagi menjadi tiga yaitu Informan Kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Informan Utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala urusan perencanaan desa sifaoroasi, Informan Tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa, Ketua BPD, Kepala Dusun 1, Kepala Dusun 2, Masyarakat Desa sifaoroasi Huruna Kabupaten Nias Selatan

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antar penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut (Sugiyono, 2017) wawancara adalah metode pengambilan data secara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Menurut (Arikunto, 2013) dokumentasi adalah metode penelitian yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti foto dan catatan harian. Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulis, gambaran atau karya-karya. Dokumentasi yang terbentuk dalam tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan dokumentasi yang terbentuk gambaran misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Menurut (Sugiyono, 2017) triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah *Miles dan Huberman*. Pengumpulan data (*Collection*) Data Reduksi (*Reduction*) Data Penyajian (*Display*) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Sifaoroasi Kecamatan huruna Kabupaten Nias Selatan**

#### **a. Kejelasan Tujuan Untuk Mencapai Kemakmuran**

Menurut (Siagian, 2008), Kejelasan Tujuan untuk mencapai kemakmuran khususnya pada pengelolaan dana desa tahun 2020 sudah bisa dikatakan efektif, walaupun mengenai pembangunan jalan masih banyak pengelolaan dana desa yang memang belum sepenuhnya terealisasi tepat pada sasarannya untuk mengsejahterkan masyarakat, karena dalam melaksanakan pembangunan jalan di desa sifaoroasi khususnya untuk dana fisik atau dana untuk pembangunan telah terpotong oleh dana BLT dan covid-19 sehingga dana dalam pelaksanaan pemabangunan jalan tidak tercapai dengan target yang diharapkan masyarakat desa sifaoroasi, dengan ada dana desa tahun berikut dapat dilaksnakan dengan teget yang diharapkan masyarakat desa sifaoroasi.

#### **b. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan**

Menurut (Siagian, 2008), Tentang masalah kejelasan strategi pencapaian tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam upaya pembangunan didesa ini, bisa saya katakana 90% sudah efektif, karena sebelum melakukan pengelolaan dana desa dalam melakukan kegiatan pembangunan di desa wajib dilaksanakan musyawara desa terhadap masyarakat desa sifaoroasi tentang pelaksanaan kegiatan pembangunan dalam pengelolaan dana desa, dalam pelaksanaan tersebut wajib melibatkan masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku setelah penyusun strategis atau kegiatan dalam pengelolaan dana desa wajib ditempelkan dipapan informasi dan wajib dilihat dan dibaca oleh masyarakat tentang kegiatan dalam pengelolaan dana desa

#### **c. Proses Analisis Dan Perumusan Kebijakan Yang Mantap**

Menurut (Siagian, 2008), perlunya proses analisis sekaligus dalam perumusan kebijakan disetiap pengelolaan dana desa. Disini dalam melaksanakan kegiatan operasional perlunya respon baik dari kepala desa terlebih dahulu. Saya sebagai atasan proses analisis dan perumusan kebejikan ini dalam pembangunan desa sudah bisa saya katakana efektif, hal ini dapat dilihat dari beberapa laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembangunan didesa ini tahun 2020 lalu.

#### **d. Perencanaan Yang Matang**

Menurut (Siagian, 2008), Dalam perencanaan yang matang dalam peneglolaan dana desa saya sudah bisa mengatakan efektif, sebelum dilakukan perencanaan yang matang dalam melaksanakan pengelolaan dana desa dalam kegiatan pemabangunan didesa, terlebih dahulu dilakukan pemerintah desa wajib melakukan musyawara desa dan didasarkan peraturan pemerintah dalam pengelolaan dana desa dan pengalian gagasan dari masyarakat dalam melakukan perencanaan pembangunan desa dan mengutamakan atau memprioritaskan hal-hal yang paling penting dan berdasarkan keputusan dari masyarakat dalam penetapan rencana dan pengalian bahan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dalam pengelolaan dana desa tahun 2020

#### **e. Penyusunan Program Yang Tepat**

Menurut (Siagian, 2008), Penyusunan program yang tepat dalam pengelolaan dana desa tahun 2020, saya sebagai atasan sudah bisa dikatakan fektif, dimana dalam penyusunan program yang tepat diutamakan skala prioritas dalam kegiatan pembangunan desa dan diutamakan kegiatan yang memang penting dalam peneglolaan dana desa, yang sesuai dengan hasil keputusan dari musyawara desa dan dilaksanakan dengan peraturan pemerintah dan peraturan bupati dalam mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat desa sifaoroasi dalam melaksanakan kegiatan pembangunan seperti pembangunan jalan,pembangunan parit beton, pengerasan jalan dan dan lain-lain

#### **f. Tersediannya Sarana Dan Prasarana Kerja**

Menurut (Siagian, 2008), sarana dan prasaran kerja dalam pengelolan dana desa sebagai atasan sudah bisa dikatakan efektif, dimana sarana dan prasaran yang harus disediakan dalam kegiatan pembangunan terutama alat berat seperti beko, mole dan alat-alat lainnya yang bersakutan dengan pembangunan, dimana prasarana dalam kegiatan pembangunan seperti SDM masyarakat dan cuaca yang sangat penting dalam melakukan kegiatan pembangunan didesa.

#### **g. Sistem Pengawasan dan Pengendalian**

Menurut (Siagian, 2008), sistem pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan dana desa sebagai atasan sudah bisa dikatakan efektif, dimana dalam melakukan pengawasan dan pengendalian pemerintah atau perangkat desa sifaoroasi selalu melakukan pengawasan dalam

segi kegiatan pembangunan dalam memantau para perkerjaan dan juga dalam segi bahan bangunan selalu dipantau oleh tim pelaksanaan pembangunan, dalam hal mengetahui bagaimana sistem kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan didesa sifaoroasi

### **Faktor-faktor yang menghambat Efektivitas Kinerja**

Menurut hasil analisis penelitian bawah, Faktor penghambat adalah kurangnya sumber daya manusianya, di desa sifaoroasi, karena sangat penting untuk meningkatkan kinerja dari mereka, kurangnya sarana dan prasarana yang maasih belum memandai dan transpotasi yang masih belum bisa masuk roda 4 dalam pengakutan bahan bangunan yang sangat berpengaruh dalam dalam melakukan kegiatan pembangunan didesa

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Sifaoroasi Kecamatan Huran Kabupaten Nias Selatan. Sebagian Pemerintah Desa Sifaoroasi Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, dalam proses pengelolaan dana desa ini seharusnya ditingkatkan pembangunan jalan agar tidak terhambat dalam melakukan kegiatan pembangunan desa. Selanjutnya proses pertanggung jawaban harus dilakukan oleh aparat pemerintah Desa Sifaoroasi sendiri dan perlunya evaluasi masyarakat dalam setiap proses pengelolaan Dana Desa. Faktor dalam pengelolaan dana desa dalam upaya peningkat pembangunan di desa sifaoroasin adalah kurangnya sumber daya manusia dalam kegiatan pembangunan, dimana sumber daya manusia sangat diharapkan dalam setiap desa, transpotasi dalam hal ini masih belum bisa masuk kendaraan roda 4 dalam hal mengaku bahan bangunan, dimana sangat berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di desa sifaoroasi, selain itu juga kurangnya sarana dan prasarana yang amsih belum cukup memandai adapun faktor-faktor lainnya yaitu dalam pendidikan yang masih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso*.
- Haris, M. P. I. A., Sujana, M. S. I. N., & Saputra, I. W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 6(1), 5428.
- Hidayat, S., & Nasution, I. (2013). Pelayanan Pencegahan dan Pemadam Kebakaran Pemerintah bagi Masyarakat dalam Mengatasi Musibah. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1(2), 176-191.
- Irhas Jaya, Humaizi, N. A. (2020). Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Jungke Management Analysis of Village Fund Management in Jungke. *PERSPEKTIF*, 9(2), 252-262.
- Kurniaty, E. Y., Muda, I., Batubara, B. M., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021a). Sosialisasi Program Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Kepada Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Untuk Menunjang Program Pemerintah Daerah. *Pelita Masyarakat*, 3(1), 6-16.
- Kurniaty, E. Y., Muda, I., Batubara, B. M., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021b). Sosialisasi Program Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Kepada Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Untuk Menunjang Program Pemerintah Daerah. *Pelita Masyarakat*, 3(1), 6-16. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v3i1.5526>
- Maulana, A., Riansyah, R. P., & Rahman, E. Y. (2022). *The Role of Local Governments in the Development of Village-Owned Enterprise in Sambas Regency*. 12(1), 51-65.
- Mirayanti, M., & Fiansi, F. (2020). EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI DESA BUNTUNA KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(1), 50-61.
- Nasution, B. S., Hartono, B., & Isnaini, I. (2023). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Kampung Medang Ara Kacamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 3112-3118. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i4.1769>



- Nasution, N. M. dan I. (2014). Kinerja Aparat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pantai Labu Pekan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(2), 99–110.
- Purba, J. F., Tarigan, U., Nasution, I., & Suharyanto, A. (2019). *Implementation of the Population Administration information system in electronic Resident card management*. 8(2), 77–83.
- Sembiring, W. M., Kurniaty, E. Y., Lubis, Y. A., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021). Sosialisasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Di Kelurahan Hamdan Kecamatan Medan Maimun Kota Medan. *Pelita Masyarakat*, 2(2), 111–117. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i2.4875>
- Septiandika, V., & Kurdianingtiyas, A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Jam Ekatra Layanan Administrasi (Jelita) di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2680–2687. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1151>
- Siagian, S. P. (2008). Manajemen sumber daya manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyanto, A., Febryani, A., Wiflihani, W., & Batubara, B. (2019). Village Government Policy on Tourism Management in Situngkir Village. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (Formerly ICCSSIS), ICCSIS 2019, 24-25 October 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Wulandari, R., Kadir, A., & Arief, Y. (2021). Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam Pengelolaan Dana Desa The Role Off the Village Consultative Body in the Management of Village Funds. *Strukturasi : Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(September), 150–155. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i2.744>